



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film merupakan sarana hiburan melalui audio dan visual. Di Indonesia salah satu *genre* film yang paling memikat penonton merupakan *genre* drama komedi. Oleh karena itu film dengan *genre* drama komedi merupakan film paling sering di produksi oleh produser-produser film. Terkadang unsur komedi selalu ada dalam beberapa film, meskin *genre* film tersebut tidak komedi. Film komedi merupakan film yang dibuat untuk menghibur penonton lelucon ringan, sehingga film komedi adalah film yang dibuat untuk membuat penonton tertawa. (Briandana & Dwityas, 2015, hlm. 105-106)

Dalam sebuah film seorang *Director of Photography* atau biasa disingkat dengan *DoP* bertanggung jawab atas aspek-aspek visual dalam sebuah film. Dalam memvisualkan sebuah ide cerita seorang *director of photography*, memiliki berbagai elemen visual untuk salah satunya dapat melalui penggunaan *komposisi* dan juga *framing* dalam sebuah *shot*. Menurut Brown (2016) *komposisi* dalam sebuah *shot* membantu mengarahkan mata penonton. Penggunaan *komposisi shot* yang baik dapat memberikan *subtext* yang jelas, sehingga dalam sebuah *shot* tersebut dapat memiliki banyak makna yang tersirat (hlm. 14).

Dalam laporan skripsi ini, penulis berperan sebagai *director of photography* dalam film pendek *Pencarian Asmara Paling Tak Terduga*. Film pendek ini bercerita tentang Billy (17) yang memiliki trauma pada masa lalu karena ditolak

perempuan membuatnya membenci konsep pacaran, dan akhirnya membentuk Geng Anti Pacaran di masa SMA nya. Namun saat Billy ingin membesarkan Geng nya, ia malah jatuh cinta pada adik kelas nya. Konflik dimulai ketika di satu sisi Billy harus menunjukkan komitmennya terhadap prinsip anti pacaran, sedangkan disisi lain gejala cinta yang dirasakan Billy semakin besar. Dalam film ini dapat dilihat banyak sekali beragam karakter yang muncul pada film ini untuk menunjukan relasi antar karakter dalam film ini penulis sebagai *Director of Photography* akan menggunakan elemen *Framing*

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, Bagaimana seorang *Director of Photography* menerapkan teknik *Framing* dalam sebuah shot dapat menunjukan relasi antar karakter dalam film pendek “*Pencarian Asmara Paling Tak Terduga*”?

1.3. Batasan Masalah

Penulis akan membatasi pada penerapan elemen-elemen *Framing* yaitu melalui penggunaan *Shot Type*, *Focal Length Compression*, *Camera Angle*, dan juga Komposisi yang digunakan untuk menunjukan relasi antar karakter.

1.4. Tujuan Skripsi

Penulis bertujuan untuk menunjukan dan menganalisis keterkaitan penggunaan teknik *Framing* terhadap relasi antar karakter dalam sebuah film.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat yang di harapkan dari laporan skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis, laporan skripsi ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan teknik *Framing* untuk menunjukkan relasi antar karakter.
2. Bagi mereka yang membaca, laporan skripsi ini diharapkan membantu menambah pengetahuan serta dapat dipergunakan sebagai acuan dalam berkarya.
3. Bagi universitas, dapat digunakan sebagai refrensi pustaka serta menambah koleksi perpustakaan khususnya pada Progam Studi Film dan Televisi.